

**GEOLOGI DAN POLA SEBARAN LAPISAN BATUBARA  
DAERAH LEMBAH DURI, KECAMATAN PINANG RAYA DAN  
SEKITARNYA, KABUPATEN BENGKULU UTARA,  
PROVINSI BENGKULU**

**SARI**

**Alan Noviter**

**111.140.071**

Secara geografis daerah penelitian terletak pada koordinat UTM (*Universal Transverse Mactator*) di dalam zona WGS84 - 47S dengan koordinat telitian yaitu 823574-826804 mT dan 9635334- 9639636 mU. Luas daerah telitian 3x4 km dengan skala 1 : 10.000. Sedangkan secara administratif daerah telitian masuk ke dalam wilayah Desa Lembah Duri dan Sekitarnya, Kecamatan Pinang Raya, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu.

Berdasarkan analisis aspek-aspek geomorfologi, daerah penelitian dibagi menjadi dua satuan bentuk asal dan lima satuan bentuk lahan, yaitu Satuan bentuk asal denudasional yang terdiri dari dua satuan bentuk lahan yaitu Perbukitan Terkikis Bergelombang Kuat (D1), Perbukitan Terkikis Bergelombang Sedang (D2) serta Lembah Denudasional (D14) dan Bentuk asal Fluvial terdiri dari dua satuan bentuk lahan yaitu Tubuh Sungai (F1) dan Dataran Banjir (F2). Pola Pengaliran yang berkembang pada daerah penelitian yaitu Subdendritik.

Stratigrafi daerah penelitian terdiri dari tiga satuan batuan tidak resmi yaitu Satuan batulempung Simpang-Aur (Pliosen) yang terendapkan pada lingkungan *Upper - Lower Delta Plain*, Satuan batupasir Simpang-Aur (Pliosen) yang terendapkan pada lingkungan *Upper - Lower Delta Plain* dan Satuan endapan Aluvial terendapkan pada lingkungan darat (Holosen – Resen). Hubungan stratigrafi antara Satuan batulempung Simpang-Aur dengan Satuan batupasir Simpang-Aur selaras. Hubungan stratigrafi Satuan batupasir Simpang-Aur dengan Satuan endapan Aluvial tidak selaras (*Angular unconformity*).

Struktur geologi yang berkembang pada daerah telitian yaitu berupa dua kelompok kekar dengan arah relatif tenggara – barat laut. Sesar daerah penelitian berupa sesar turun "***Right Normal Slip Fault***" dengan arah utara – selatan. Berdasarkan korelasi penampang bor pada lintasan C - C' dan D – D', dimana pada korelasi tersebut memperlihatkan elevasi batubara yang berbeda yang mengindikasikan adanya kontrol struktur.

Berdasarkan hasil metode pemetaan dilapangan dengan menggunakan data permukaan dan bawah permukaan maka, pada daerah penelitian terdapat pengaruh kendali geologi terhadap pola sebaran lapisan batubara disebabkan oleh adanya kontrol struktur, proses pelapukan erosi dan morfologi serta dikendalikan oleh sedimentasi dan tektonik sehingga dengan data tersebut pola sebaran lapisan batubara relatif barat – timur dengan kemiringan relatif berarah selatan – barat daya.

**Kata kunci:** Geologi, Pola Sebaran, Batubara